

Nama : Laura Aulia Novriandila

NPM : 2413031051

Kelas : 24B

Resume Teori Akuntansi

Akuntansi adalah ilmu yang menangani pengamatan, pengumpulan, pengklasifikasian, pencatatan, peringkasan, dan penyajian informasi keuangan untuk berbagai pihak yang berkepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Akuntansi telah berkembang dari sekadar pembukuan menjadi sistem pendukung keputusan bisnis yang penting, didorong oleh teknologi dan perangkat lunak baru. Definisi Teori Akuntansi menurut Prof. Hendriksen dan American Accounting Association menekankan teori akuntansi sebagai seperangkat prinsip logis yang menyediakan kerangka acuan untuk mengevaluasi praktik dan mengembangkan prosedur baru. Teori akuntansi bertujuan menjelaskan alasan di balik praktik akuntansi yang diikuti dan membantu dalam pemilihan metode sesuai kebutuhan.

Adapula pengertian bahwa teori akuntansi adalah sistem atau serangkaian ide, konsep, atau fenomena yang diterima secara luas sebagai pembenaran atau penjelasan atas praktik akuntansi. Teori akuntansi terutama bertujuan menjelaskan alasan di balik praktik akuntansi yang diikuti, tetapi tidak menyiratkan bahwa itu adalah istilah ilmiah, tetapi tentu saja memiliki logika di baliknya. Misalnya, kilang anggur umumnya mengikuti metode penilaian persediaan LIFO, sementara penjual buah akan menggunakan atau lebih memilih metode penilaian persediaan FIFO. Teori akuntansi harus memberikan penjelasan mengenai praktik penilaian persediaan tersebut, baik berdasarkan logika maupun prinsip ilmiah. Teori Akuntansi berperan ganda, yaitu **menciptakan** dan **menjelaskan** praktik akuntansi. Praktik dan permasalahan yang ada menjadi dasar pengembangan teori baru; teori akuntansi juga mencoba menjelaskan alasan di balik praktik yang ada.

Jenis-jenis Pengukuran :

1. Skala Nominal
2. Skala Ordinal
3. Skala Interval

Karakteristik Teori Akuntansi mencakup:

- Merasionalisasi praktik akuntansi sebagai dasar untuk prinsip dan pengembangan baru
- Bersifat dinamis menyesuaikan dengan lingkungan bisnis yang berubah
- Terverifikasi dan diuji oleh praktik secara berkelanjutan
- Menyediakan seperangkat postulat dan prinsip yang koheren dan sistematis
- Mengandung metodologi yang harus dipahami dan diikuti akuntan
- Mampu membuat prediksi terkait peristiwa dan perilaku akuntansi

Mempelajari teori akuntansi dapat menciptakan logika dalam pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi, mengurangi ambiguitas, membenarkan praktik akuntansi dengan logika, membantu audit, penyusunan kebijakan, dan memenuhi kebutuhan berbagai pihak berkepentingan. Struktur teori akuntansi terdiri dari tujuan laporan keuangan, postulat dasar (entitas, kelangsungan usaha, periode akuntansi, satuan pengukuran), konsep teoritis (teori kepemilikan, entitas, ekuitas residual, perusahaan, dana), prinsip akuntansi (biaya, pendapatan, pencocokan, objektivitas, konsistensi, pengungkapan penuh, konservatisme, materialitas), serta teknik akuntansi.

Klasifikasi teori akuntansi meliputi:

1. Teori Struktur Akuntansi/Klasik yang fokus pada rasionalisasi praktik yang ada dan keseragaman prinsip, meski membatasi dinamisme
2. Teori Interpretasi yang memberi makna pada praktik akuntansi dan membantu menyelesaikan masalah akuntansi
3. Teori Kegunaan Keputusan yang menekankan kegunaan laporan keuangan bagi pengambilan keputusan investor, kreditor, dan pengguna lain

Teori akuntansi menjadi salah satu masukan utama dalam proses penetapan standar akuntansi, bersama dengan faktor ekonomi dan politik. Faktor politik melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti auditor, penyusun laporan, investor, dan pemerintah yang mempengaruhi proses pembuatan kebijakan.

Sistem penilaian akuntansi, terdapat lima sistem penilaian utama:

1. Biaya Historis, Pendekatan ortodoks yang mendasarkan nilai pada biaya perolehan asli, dengan kelemahan masalah aditivitas akibat perubahan daya beli.
2. Penyesuaian Tingkat Harga Umum, Menggunakan indeks harga untuk menyesuaikan biaya historis agar mencerminkan daya beli sekarang, namun bukan nilai pasar aktual.
3. Penilaian Keluar (Nilai Realisasi Bersih), Aset dinilai berdasarkan jumlah yang diharapkan diperoleh dalam operasi normal, relevan untuk menunjukkan likuiditas dan adaptabilitas perusahaan.
4. Biaya Penggantian (Nilai Masuk), Menggunakan biaya pasar saat ini untuk mengganti aset, ideal untuk persediaan namun sulit untuk aset unik dan aset tetap.
5. Arus Kas yang Didiskontokan, Metode teoritis murni yang mendasarkan nilai aset pada ekspektasi arus kas masa depan yang didiskontokan, sangat sulit diterapkan secara praktik karena estimasi dan objektivitas.

Teori akuntansi terus berkembang melalui penelitian dan dialog berkelanjutan, dengan pertukaran antara objektivitas dan kegunaan serta pertimbangan biaya dan ketepatan waktu yang memengaruhi standar dan praktik akuntansi.